

KETENTUAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
Nomor: 04/KTN/I.4/F/2013

T e n t a n g

PANDUAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN SEKOLAH
MUHAMMADIYAH

Bismillahirrahmanirrahim

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pembinaan Sekolah Muhammadiyah yang terencana dan terprogram, diperlukan Panduan Pembinaan Sekolah Muhammadiyah di lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah;
2. Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas kepemimpinan sekolah Muhammadiyah, maka perlu disusun Panduan Pelatihan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
4. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 Tahun 2010 di Yogyakarta;
5. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 03/PRN/I.0/B/2012; tentang Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah.

6. Program Kerja Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2010-2015;
7. Keputusan Rakernas Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Tahun 2011.

Memperhatikan: Keputusan Rapat Pleno Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tanggal 19 Februari Tahun 2013.

MEMUTUSKAN

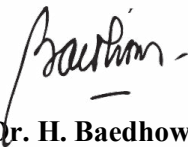
- Menetapkan : Panduan Pelatihan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah.
- Pertama : Panduan Pelatihan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah sebagaimana terlampir untuk dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah.
- Kedua : Ketentuan ini menjadi pengganti Surat Keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 124/KEP/I.4/F/2008 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 11 Rabiul Akhir 1434 H

22 Februari 2013 M

Ketua,



Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si
NBM: 1.093.179



Sekretaris,



Dr. H. Maskuri, M.Ed
NBM: 563.674

**LAMPIRAN KETENTUAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
Nomor: 04/KTN/L4/F/2013**

Tentang

**PANDUAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN SEKOLAH
MUHAMMADIYAH**

BAB I

Pendahuluan

A. Dasar Pemikiran

Muhammadiyah sebagai organisasi sosial keagamaan yang berdiri pada tahun 1912 telah berkiprah dan berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sejak sebelum Indonesia merdeka. Oleh karena itu peran dan sumbangan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan bangsa Indonesia saat ini.

Lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Pendidikan Tinggi sebanyak 16.701 buah, dengan rincian Kelompok Belajar sebanyak 1.385 buah, Taman Pendidikan Anak/Taman Pendidikan Al-Qur'an/ SPS 3.258, Taman Kanak-kanak sebanyak 5.865 buah, Sekolah Luar Biasa 14, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 2.618 buah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiah sebanyak 1.737 buah, Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1.186 buah, Madrasah Diniyah sebanyak 380 buah, Pondok Pesantren sebanyak 97 buah dan perguruan Tinggi Muhammadiyah sebanyak 161 buah.

Secara kelembagaan lembaga pendidikan Muhammadiyah tersebut dikelola oleh tiga Majelis Pendidikan yaitu Majelis Pendidikan Pimpinan Pusat Aisyiah mengelola pendidikan anak usia dini (PAUD).

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengelola Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengelola pendidikan tinggi Muhammadiyah.

Lembaga pendidikan Muhammadiyah tersebut di atas merupakan potensi dan aset yang sangat berharga khususnya bagi persyarikatan Muhammadiyah dan bangsa Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Muhammadiyah tersebut perlu dikelola secara profesional sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan berguna bagi persyarikatan, masyarakat, dan bangsa.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai salah satu unsur pembantu pimpinan yang diberi tanggungjawab mengelola Pendidikan Dasar dan Menengah perlu melakukan upaya pembinaan yang maksimal secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan masyarakat. Dengan demikian sekolah Muhammadiyah dapat bersaing dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Salah satu unsur penting agar lembaga pendidikan Muhammadiyah dapat bersaing dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas perlu kepemimpinan yang profesional. Kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu faktor dominan bagi kemajuan sekolah/madrasah/pesantren. Pengalaman menunjukkan banyak lembaga pendidikan menjadi baik apabila dipimpin oleh pimpinan yang tepat dan profesional dan sebaliknya banyak juga yang stagnan dan bahkan tidak ada kemajuan sama sekali karena dipimpin oleh orang yang tidak tepat dan tidak profesional.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka pelatihan Kepemimpinan Sekolah/Madrasah/Pesantren Muhammadiyah atau yang disebut dengan Pelatihan Kepemimpinan Sekolah perlu dilakukan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pelatihan kepemimpinan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sekolah Muhammadiyah secara profesional yang berorientasi kepada peningkatan mutu.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan peserta dalam:

- a. Memahami ideologi Muhammadiyah;
- b. Melakukan evaluasi diri terhadap kondisi sekolah yang dipimpinnya;
- c. Menyusun kerangka kurikulum yang mencakup visi, misi dan tujuan pendidikan;
- d. Menyusun rencana strategis, rencana pengembangan sekolah Muhammadiyah dan RAPBS;
- e. Mengelola sekolah secara profesional;
- f. Kepemimpinan yang berjiwa entrepreneur;
- g. Kepemimpinan manajemen pembelajaran, pembiayaan pendidikan dan membangun jejaring;
- h. Kemampuan evaluasi dan supervisi pendidikan;
- i. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pendidikan.

C. Keluaran

- a. Terwujudnya pimpinan sekolah yang memahami ideologi Muhammadiyah secara utuh;
- b. Teridentifikasinya kondisi nyata sekolah;
- c. Meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun kerangka kurikulum yang mencakup visi, misi dan tujuan sekolah;
- d. Meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun rencana strategis pengembangan sekolah Muhammadiyah dan RAPBS;

- e. Meningkatnya kemampuan peserta dalam pengelolaan sekolah secara profesional;
- f. Meningkatnya kemampuan kepemimpinan dan sikap entrepreneurship para peserta;
- g. Meningkatnya kemampuan manajerial peserta yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah;
- h. Meningkatnya kemampuan evaluasi dan supervisi pendidikan.
- i. Meningkatnya wawasan dan kemampuan peserta dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung pengelolaan sekolah yang berbasis teknologi.

D. Kriteria Peserta

Kriteria peserta Pelatihan Kepemimpinan Sekolah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/guru tetap yang belum mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Mempunyai Nomor Baku Muhammadiyah;
3. Mempunyai ijazah Sarjana.

E. Narasumber

1. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
2. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah;
3. Pejabat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Dinas Pendidikan Propinsi;
4. Pejabat Kementerian Agama/Kanwil Kementerian Agama Propinsi;
5. Pakar pendidikan;
6. Narasumber lain (d disesuaikan dengan kebutuhan).

BAB II

Mekanisme Pelaksanaan Pelatihan

A. Pelaksana Pelatihan

Pelaksana kegiatan pelatihan adalah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah.

B. Biaya Pelatihan

Biaya yang digunakan untuk kegiatan pelatihan berasal dari:

1. Sumbangan organisasi;
2. Sumbangan wajib perorangan;
3. Donatur;
4. Sumber lain yang tidak mengikat.

C. Waktu dan Tempat Pelatihan

Waktu dan tempat kegiatan ditentukan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah.

D. Pendekatan Pelatihan

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

1. Partisipatif, narasumber memberikan uraian atau penjelasan kepada peserta yang dilakukan secara lisan;
2. Andragogi, pendekatan yang didasarkan pada prinsip belajar orang dewasa yakni adanya hubungan timbal balik, saling membantu, komunikasi dua arah, dan berada dalam satu kesetaraan.

Adapun metode pelatihan yang digunakan, meliputi:

1. Ceramah, narasumber memberikan uraian atau penjelasan kepada peserta yang dilakukan secara lisan;
2. *Brainstorming*, bertukar pikiran secara intensif dan terfokus dengan topik pembahasan;
3. *Small Group Discussion*, yaitu diskusi tentang topik bahasan tertentu ke dalam kelompok diskusi;

4. Presentasi, yaitu proses pelatihan di mana peserta diminta menyajikan materi hasil kerja kelompoknya;
5. Kunjungan lapangan.

E. Struktur Program Pelatihan

Untuk mencapai tujuan pelatihan kepemimpinan sekolah disusun struktur program sebagai berikut:

No.	Materi/Kegiatan	Kompetensi				Alokasi Waktu
		Kep	Man	Wir	Sos	
1.	Al Islam & Kemuhammadiyah	✓			✓	16
2.	Pengembangan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT)		✓			8
3.	Kepemimpinan Pendidikan	✓	✓		✓	8
4.	Pembiayaan Pendidikan			✓		4
5.	Enterpreneurship	✓	✓	✓		4
6.	Manajemen Perubahan		✓			4
7.	Kebijakan Pengelolaan Pendidikan sesuai SNPM		✓			8
8.	Pengembangan Kurikulum		✓			4
9.	Pengembangan Jaringan (Net Working)		✓	✓		4
10.	Evaluasi & Supervisi Pendidikan		✓		✓	6
11.	Kunjungan Kerja Lapangan (KKL)		✓			12
JUMLAH						78

Keterangan :

1. Kep = Kepemimpinan/Kepribadian;
Man = Manejerial;
Sos = Sosial;
Wir = Kewirausahaan;
SNPM = Standar Nasional Pendidikan Muhammadiyah;
2. Struktur Program Pelatihan di atas dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan setempat.

BAB III

Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

A. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah pemantauan terhadap kegiatan pelatihan dari sesi ke sesi oleh fasilitator dan panitia, sedangkan evaluasi kegiatan pelatihan dapat dilakukan pada saat kegiatan pelatihan sedang berlangsung dan ketika kegiatan akan berakhir.

B. Pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan baik laporan administrasi keuangan maupun akademik.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 11 Rabiul Akhir 1434 H
22 Februari 2013 M

Ketua,



Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si
NBM: 1.093.179



Sekretaris,



Dr. H. Maskuri, M.Ed
NBM: 563.674